

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang-oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2016:4). Menurut Mappasere (2019) pada penelitian dengan pendekatan kualitatif bentuk data berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif.

Penelitian kualitatif diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif tidak dalam bentuk angka. Data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar atau bukan angka-angka (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini akan diperoleh data mengenai implementasi program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif memaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan keadaan yang sesungguhnya. Menurut Kriyantono (dalam Akhmad, 2015) penelitian dengan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Data yang diperoleh pada deskriptif kualitatif melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Rahayu (2022) metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis objek dari suatu situasi tertentu dari semua data yang diperoleh selama kegiatan lapangan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Mashudi *et al.*, 2023)

### **3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian**

Menurut Hajar (2021) subjek penelitian adalah pihak yang memberi informasi atau pihak yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang tua dari anak berkebutuhan khusus di Sekolah Khusus Elok Asri, 1 orang guru, dan 1 orang Kepala Sekolah. Subjek penelitian ditentukan secara purposif, yaitu teknik sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan, perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan (Meidiyustiani, 2016).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Khusus Elok Asri yang beralamat di Jl. Angsana Blok Blora, Kasemen, Serang, Banten. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa di Sekolah Khusus Elok Asri terdapat 9 bentuk-bentuk program pelibatan orang tua.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Tanujaya (2017) teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Hasibuan *et al.*, 2023). Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi. Menurut Mappasere (2019) dalam observasi partisipasi, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas obyek yang sedang diteliti. Observasi partisipasi dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi atau data dari hasil pengamatan suatu kejadian yang sebenarnya, dan akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian serta menarik kesimpulan.

## 2. Wawancara

Menurut Heni (2018) wawancara adalah salah satu tipe komunikasi interpersonal di mana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab. Wawancara merupakan percakapan yang melibatkan dua pihak, di mana terdapat pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta terwawancara yang akan memberikan jawaban. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan fleksibel sesuai dengan respon narasumber (Veranika, 2025).

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber (Hasan, 2022). Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, foto, dan sebagainya. Tujuan dari studi dokumentasi, yaitu untuk memperkuat hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara, serta memperoleh gambaran mengenai suatu permasalahan.

### 3.5 Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah faktor paling berperan penting dalam sebuah penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian yang valid maka akan diperoleh hasil penelitian yang valid pula (Audhiha *et al.*, 2022). Ketika fokus dalam penelitian sudah jelas maka dapat dikembangkan dalam bentuk instrument penelitian sehingga diharapkan dapat melengkapi atau membandingkan data yang sudah didapatkan. Instrument penelitian yang digunakan dalam bentuk kisi-kisi maupun pertanyaan wawancara bersama pihak sekolah dan orang tua. Berikut adalah tabel instrument yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 1

Daftar Alat Pengumpul Data yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrument yang Digunakan	Kode
1.	Apa saja bentuk program pelibatan orang tua yang	Pedoman wawancara kepala sekolah (1)	PWK1

	dilaksanakan di Sekolah Khusus Elok Asri	Pedoman wawancara guru (1)	PWG1
		Pedoman wawancara orang tua (1)	PWO1
		Pedoman observasi mengenai program pelibatan orang tua yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Elok Asri	PO
2.	Apa saja kendala yang dihadapi pihak sekolah maupun orang tua dalam mengimplementasikan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri	Pedoman wawancara kepala sekolah (2)	PWK2
		Pedoman wawancara guru (2)	PWG2
		Pedoman wawancara orang tua (2)	PWO2
3.	Apakah implementasi program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan.	Pedoman wawancara kepala sekolah (3)	PWK3

Berikut adalah format kisi-kisi wawancara untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK1)

Pedoman wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah mengenai bentuk program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK1)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Bentuk program pelibatan orang	1. Hal-hal yang berkaitan dengan

	tua yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Elok Asri	bentuk program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan tujuan sekolah menyelenggarakan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
		4. Hal-hal yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
		5. Hal-hal yang berkaitan dengan jadwal pelaksanaan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri

## 2. Pedoman Wawancara Guru (PWG1)

Pedoman wawancara yang dilakukan dengan guru mengenai bentuk program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG1)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Bentuk program pelibatan orang tua yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Elok Asri	1. Hal-hal yang berkaitan dengan bentuk program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan peran guru dalam program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan

		manfaat program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
--	--	---

### 3. Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO1)

Pedoman wawancara yang dilakukan dengan orang tua mengenai bentuk program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO1)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Bentuk program pelibatan orang tua yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Elok Asri	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua terkait pelaksanaan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan peran orang tua dalam program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan manfaat adanya program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri

### 4. Pedoman Observasi (PO)

Pedoman observasi mengenai program pelibatan orang tua yang diterapkan di Sekolah Khusus Elok Asri.

Tabel 3. 5

Kisi-Kisi Pedoman Observasi (PO)

No.	Aspek yang Diungkap	Indikator	Deskripsi
1.	Bentuk program pelibatan orang tua	a) <i>Parenting</i> (Pengasuhan) <i>Parenting</i> (pengasuhan)	Sekolah mengadakan: - Seminar <i>parenting</i>

	yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Elok Asri	merupakan bentuk keterlibatan orang tua yang ditunjukkan dengan dukungan baik di lingkungan rumah/ keluarga untuk mendukung anak.	yang dilaksanakan 1 tahun sekali dengan berbagai tema - Sosialisasi Kurikulum
		b) <i>Communicating</i> (Komunikasi) <i>Communicating</i> (komunikasi) merupakan keterlibatan orang tua dalam bentuk komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah untuk mendukung perkembangan dan kemajuan belajar anak.	Sekolah menginisiasi: - Komunikasi dengan orang tua secara langsung ataupun dengan berbagai media, seperti <i>Whatsapp</i> atau buku penghubung - Diskusi terkait perkembangan anak, dan strategi pembelajaran yang tepat
		c) <i>Volunteering</i> (Relawan) <i>Volunteering</i> (relawan) merupakan bentuk keterlibatan orang tua dalam program sukarelawan sekolah.	Sekolah melibatkan orang tua untuk menjadi: - Komite Sekolah - Panitia dalam kegiatan sekolah
		d) <i>Learning at Home</i> (Pembelajaran di Rumah) <i>Learning at Home</i> (pembelajaran di rumah) merupakan bentuk keterlibatan orang tua	Sekolah memastikan orang tua untuk: - Mengawasi anak saat belajar di rumah - Menyampaikan ke pihak sekolah jika

		dalam mendukung pembelajaran anak di rumah	terdapat kendala dalam pembelajaran di rumah
		e) <i>Decision Making</i> (Pengambilan Keputusan) <i>Decision Making</i> (pengambilan keputusan) merupakan bentuk keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan pembelajaran anak di sekolah.	Sekolah melaksanakan: - Rapat rutin terkait program sekolah - Voting terkait kebijakan sekolah
		f) <i>Collaborating with Community</i> (Kolaborasi dengan Kelompok Masyarakat) Orang tua dan pihak sekolah dapat menjalin hubungan dengan perusahaan, tokoh agama, pemegang kebijakan ataupun masyarakat setempat yang dapat mendukung kemajuan belajar anak.	Sekolah melibatkan orang tua dalam kegiatan dengan masyarakat setempat seperti : - <i>Outing Class</i> - Perayaan kegiatan keagamaan

##### 5. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK2)

Pedoman wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah mengenai kendala yang dihadapi pihak sekolah maupun orang tua dalam mengimplementasikan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri.

Tabel 3. 6

## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK2)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Kendala yang dihadapi pihak sekolah maupun orang tua dalam mengimplementasikan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri	1. Hal-hal yang berkaitan dengan kendala dalam pelaksanaan program pelibatan orang tua aspek <i>Parenting</i> (Pengasuhan) beserta upaya mengatasinya
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan kendala dalam pelaksanaan program pelibatan orang tua aspek <i>Communicating</i> (Komunikasi) beserta upaya mengatasinya
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan kendala dalam pelaksanaan program pelibatan orang tua aspek <i>Volunteering</i> (Relawan) beserta upaya mengatasinya
		4. Hal-hal yang berkaitan dengan kendala dalam pelaksanaan program pelibatan orang tua aspek <i>Learning at Home</i> (Pembelajaran di Rumah) beserta upaya mengatasinya
		5. Hal-hal yang berkaitan dengan kendala dalam pelaksanaan program pelibatan orang tua aspek <i>Decision Making</i> (Pengambilan Keputusan) beserta upaya mengatasinya
		6. Hal-hal yang berkaitan dengan kendala dalam pelaksanaan

		program pelibatan orang tua aspek <i>Collaborating with Community</i> (Kolaborasi dengan Masyarakat) beserta upaya mengatasinya
--	--	---

#### 6. Pedoman Wawancara Guru (PWG2)

Pedoman wawancara yang dilakukan dengan guru mengenai kendala yang dihadapi pihak sekolah maupun orang tua dalam mengimplementasikan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri.

Tabel 3. 7

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG2)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Kendala yang dihadapi pihak sekolah maupun orang tua dalam mengimplementasikan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri	1. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru melibatkan orang tua dalam berbagai program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan pembagian peran orang tua dan guru terkait program pelibatan orang tua
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi kendala terkait pelaksanaan program pelibatan orang tua (berdasarkan 6 aspek dari teori Epstein)

#### 7. Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO2)

Pedoman wawancara yang dilakukan dengan orang tua mengenai kendala yang dihadapi pihak sekolah maupun orang tua dalam mengimplementasikan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri.

Tabel 3. 8  
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO2)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Kendala yang dihadapi pihak sekolah maupun orang tua dalam mengimplementasikan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri	1. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya orang tua untuk terlibat secara aktif dalam program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan pembagian peran orang tua dan guru terkait program pelibatan orang tua
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya mengatasi kendala terkait keterlibatan dalam program pelibatan orang tua (berdasarkan 6 aspek dari teori Epstein)

#### 8. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK3)

Pedoman wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah mengenai apakah implementasi program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan.

Tabel 3. 9  
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK3)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Apakah implementasi program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman terhadap Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan

	Pendidikan	implementasi program pelibatan orang tua sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 Pasal 6
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan alasan pihak sekolah dalam menyelenggarakan program pelibatan orang tua sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sutriani (2019) analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah model analisis data Miles dan Huberman. Analisis data yang dilakukan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Annisa, 2023).

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Rijali, 2019). Tujuan dari reduksi data, yaitu untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dari suatu informasi atau data.

#### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam pendekatan kualitatif, penyajian data yang dihasilkan dalam bentuk deskripsi kalimat atau narasi. Tujuan dari penyajian data, yaitu memaparkan suatu informasi atau data yang telah diperoleh agar dapat dipahami oleh orang lain.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dari penelitian didasarkan atas temuan yang menjawab rumusan masalah sejak awal penelitian. Tujuan dari penarikan kesimpulan, yaitu untuk memberikan suatu informasi atau data secara singkat sebagai penutup dari

penelitian.

### **3.7 Isu Etik**

Pencarian informasi peneliti menggunakan batasan etis untuk melindungi subjek penelitian (Creswell, 2015:458). Peneliti mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk memastikan bahwa hak-hak serta kepentingan subjek penelitian terlindungi dengan baik. Perlindungan ini meliputi berbagai aspek, seperti hak privasi hingga hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil selama proses penelitian berlangsung.

Sebelum memulai proses pengumpulan data, peneliti juga memiliki kewajiban untuk mendapatkan izin yang jelas, serta mengikuti berbagai pedoman dan regulasi yang ada, sehingga subjek penelitian merasa aman dan dihargai. Selain itu, peneliti harus senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas para informan, memastikan bahwa data yang diperoleh tidak akan disalahgunakan.